

**PERAN AKAD QORDHUL HASAN TERHADAP
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH**

(study pada *Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional
Cabang Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten
lampung Timur)

Skripsi
Nur Ramadhani
NPM : 1651020506

Program Studi Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN
1443/2022**

**PERAN AKAD QORDHUL HASAN TERHADAP
PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH**

(study pada *Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional
Cabang Pugung Raharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten
lampung Timur)

Skripsi

**Ditulis Oleh :
Nur Ramadhani
Npm : 1651020506**

Jurusan: Perbankan Syari'ah

**Pembimbing I : Any Eliza S.E, M.Ak
Pembimbing II : Agus kurniawan, M. S. Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TAHUN
1443/2022**

ABSTRAK

Baitul maal wa tamwil hadir untuk membantu keluhan anggota, terutama anggota yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan kekurangan modal, oleh karena itu BMT menawarkan produk akad Qordhul hasan sebagai upaya menciptakan solusi bagi para anggota yang silakukan dengan pembinaan dan pendampingan supaya anggota dapat membayar angsuran dengan lancar dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terhadap peran akad Qordhul hasan Assyafi'iyah Berkah Nasional terhadap pemberdayaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah Akad *Qordhul Hasan* menciptakan solusi permodalan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Bagaimana peran Akad *Qardhul Hasan* dalam pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dari lokasi yang berada di Baitul maal wa tamwil (BMT) Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang pugung raharjo yang difokuskan kepada peran akad Qordhul Hasan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Peran akad *Qordhul Hasan* terhadap pemberdayaan UMKM ini melaksanakan pemberdayaan UMKM dengan prinsip syari'ah serta menggunakan konsep OPOP-OVOP-OVOC yaitu memberdayakan manusianya dengan menggunakan satu produk unggulan yaitu akad qordhul hasan kemudian dengan ini maka nantinya sikap kemandirian akan terbangun sehingga mampu untuk menggerakkan anggota tersebut untuk lebih produktif dan dapat mengembangkan usaha yang lebih besar dan maju. *Baitul Maal Wa Tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo melaksanakan pemberdayaan UMKM menggunakan 4 langkah yaitu perencanaan pengelolaan pembinaan dan pengendalian hal ini dilakukan agar akad yang dijalankan sesuai dengan SOP BMT dan sesuai dengan implementasi akad Qordh yang diatur dalam PBI No.7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nur Ramadhani
NPM : 1651020506
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Peran Akad Qordhul Hasan Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi pada BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 20 April 2022

Penulis,



Nur Ramadhani
NPM. 1651020506



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **“Peran Akad Qordhul Hasan Terhadap Pernerdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi pada BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo)”**

Nama : Nur Ramadhani
NPM : 1651020506
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Any Eliza. S.E. M.Ak
NIP.19830815200642004


Agus kurniawan, M. S. Ak
Nik.2014080919761226103

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza. S.E. M.Ak
NIP.198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Banda Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PERAN AKAD QORDHUL HASAN TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH(Studi pada Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi’ iyah Berkah Nasional Cabang Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur”** disusun oleh, **Nur Ramadhani, NPM: 1651020506**, program studi Perbankan Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :**Senin, 13 Juni 2022 Pukul 08.00-09.30 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua :Fatih Fuadi.,M.Si

(.....
.....)

Sekretaris :Dedi Satriawan.,M.pd.

(.....
.....)

Penguji I :Ahmad Hazas Syarif.,M.E.I

(.....
.....)

Penguji II :Any Eliza .,S.E.M.Ak

(.....
.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto. SE. MM. Akt. CA

NIP. 196010201988031005

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa- Nya”.(Qs.al-Maidah(5):2)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayahandaku SUDIRO dan Ibundaku SALBIYAH tercinta, yang tidak pernah merasa lelah untuk selalu mendoa'kan dan memberikan semangat kepadaku dalam keadaan apapun disaat diriku merasakan lelah mereka selalu ada untuk memberikan semangat khususnya kepada diriku untuk menyelesaikan kuliah S1.
2. kakakku ABDUL AZIS, yang selalu memberikan dukungan serta memberikan motivasi hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Orang terspecialku SINTA MULYATI S.E, Sahabat-sahabat seperjuanganku RIDHO FEBRIANSYAH S.E, OKA ANARI FIKRI S.E MARJUPANSAH S.E, RAFI ALMADA S.E NUGROHO DWI PUTRA S.E serta semua teman-teman DREAM CATCHER yang selalu menyemangati dan membantu serta mendukung sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Teman teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 16 khususnya kelas PS.G
5. Almamater UIN RADEN INTAN LAMPUNG

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Dusun Sidorejo Desa Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur pada 28 Desember 1998 putra dari pasangan Bapak Sudiro dan Ibu Salbiyah yang merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara.

Pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 2 Sindang Anom, penulis menyelesaikan pendidikan ini pada tahun 2010.

Kemudian melanjutkan pendidikan SMP SATAP 1 Sekampung Udik, kegiatan yang penulis ikuti yaitu kegiatan OSIS, penulis menyelesaikan pendidikan ini pada tahun 2013.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA.Tri Bhakti At-Taqwa raman utara lampung timur, kegiatan yang diikuti yakni Osis. Penulis menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah Fakultas

Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis mengikuti kegiatan IPNU UIN RIL



KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan syafaat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan pada baginda nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak amin. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari beberapa pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan kepada :

1. Selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung .Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE. MM. Akt .CA.
2. Ibu Any Eliza S.E, M. Ak selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung
3. Ibu Any Eliza S.E, M. Ak dan Bpk. Agus kurniawan, M. S. Ak , selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan bimbingannya
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung
5. Seluruh Staff dan Karyawan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional pugung raharjo yang telah berkenan untuk direpotkan dalam melakukan riset penelitian ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis harap untuk para pembaca agar dapat memberikan saran guna untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan referensi bagi penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi dunia perbankan dan para pembaca.

Bandar Lampung April 2022

Nur Ramadhani
1651020506

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang masalah	3
C. Identifikasi dan batasan masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat penelitian	14
G. Kajian terdahulu yang relevan	15
H. Metode penelitian	17
I. Sistematika penulisan	24

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akad qordhul hasan	27
1. Pengertian akad	27
2. Pengertian akad tabarru'	27
3. Pengertian qordhul hasan	28
4. Tinjauan hukum	28
5. Rukun dan syarat	29
6. Sumber dana qordh	30
7. Implementasi akad qordhul hasan dalam perbankan syari'ah	30

B. BAITUL MAAL WA TAMWIL	31
1. Pengertian BMT	31
2. Tujuan	32
3. Fungsi BMT	32
4. Prinsip-prinsip BMT	33
5. Aplikasi qordhul hasan di BMT	35
C. Pemberdayaan Usaha mikro kecil dan menengah.....	36
1. Pengertian pemberdayaan	36
2. Pengertian UMKM.....	36
3. Karakteristik	37
4. Prinsip dan tujuan pemberdayaan UMKM.....	37
5. Konsep pemberdayaan UMKM	38
6. Kerangka fikir	38
D. Peran akad Qordhul Hasan BMT Assyafi'iyah terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam perspektif Ekonomi Islam	42
E. Kerangka fikir	45

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Profil BMT.....	47
B. Pembiayaan qordhul hasan di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional	54
C. Penyajian data lapangan	68

BAB IV PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian.....	73
1.analisa akad qordhul hasan menciptakan solusi permodalan bagi usaha mikro kecil dan menengah	73
2.analisa peran akad qordhul hasan BMT Assyafi'iyah terhadap pemberdayaan UMKM.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	85

DAFTAR TABEL

1. Tabei 1.1 perkembangan dana anggota *Qordhul Hasan* ... 10
2. Tabel 3.1 hasil wawancara dengan anggota *Qordhul Hasan* 63
3. Tabel 3.2 kisi-kisi dan hasil observasi 66
4. Tabel 4.1 angsuran pinjaman Qordhul hasan 74



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 triangulasi 3 sumber data 21
2. Gambar 1.2 triangulasi 3 teknik pengumpulan data 22
3. Gambar 1.3 triangulasi 3 waktu pengumpulan data 22
4. Gambar 2.1 kerangka piker 39
5. Gambar 4.1 skema akad Qordh..... 75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum peneliti menguraikan pembahasan secara lebih lanjut pada kerangka awal, guna mendapatkan gambaran yang mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi ini, untuk menghindari kesalahpahaman ataupun kekeliruan dalam memaknai maksud dari judul skripsi tersebut. sehingga perlu adanya penegasan judul untuk membatasi arti dari kalimat yang tertuang dalam skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah **“PERAN AKAD QORDHUL HASAN TERHADAP PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi pada *Baitul Maal Wa Tamwil*Assyafi’iyah Berkah Nasional Cabang Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur)** Maka perlu di jabarkan istilah-istilah penting dalam judul skripsi adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Pengertian peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti dia menjalankan suatu peran. Tak ada peran tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peran. setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat

kepadanya.¹ dalam skripsi ini menjelaskan peran *Baitul Maal Wat Tamwil* dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Akad *Qordhul Hasan*.

2. Akad *Qordhul Hasan*

Akad *Qordhul Hasan* adalah kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kebajikan tanpa dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam waktu tertentu²

3. Baitul Maal Wa Tamwil

BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Maal Wat Tamwil*, yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah.

Baitul Maal Wat Tamwil adalah Balai Usaha Mandiri Terpadu yang isinya berintikan *bayt al maal wa al tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi Pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya³

Jadi, *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional Cabang Pugung Raharjo merupakan lembaga keuangan syari'ah yang berfungsi untuk membantu masyarakat dalam menyalurkan dananya dan memberikan pembiayaan yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat.

4. Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah upaya membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan

¹ Soerjono soekanto, sosiologi suatu pengantar. (Jakarta :Pt Rajawali Pers, 2012) hlm.212

² Muhammad, Managemen Pembiayaan Bank Syari'ah, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), hlm.108.

³ Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah edisi kedua, (Jakarta:KENCANA, 2009),hlm. 473

kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan⁴.

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi kreatif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang per orang atau badan usaha yang merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar⁵

B. Latar Belakang Masalah

Negara seperti Indonesia, memiliki beberapa faktor penting yang menjadi penghambat dalam pembangunan ekonomi. Kekurangan modal adalah satu ciri penting dari setiap negara yang memulai pembangunannya dan kekurangan ini bukan saja mengurangi kecepatan pembangunan perekonomian yang dapat dilaksanakan, tetapi juga menyebabkan kesukaran kepada negara tersebut untuk keluar dari keadaan kemiskinan, dimana pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah wilayah. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Salah satu sektor yang dapat membantu pembangunan ekonomi adalah sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah)

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat memberikan kontribusi khusus dalam masalah kemiskinan dan pengangguran, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat

⁴ Ni nyoman sunariani dkk, *pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah melalui program binaan di provinsi Bali*. Jurnal ilmiah management dan bisnis, volume 2 nomer I (tahun 2017).hlm 2

⁵Tulus T.H. Tambunan , *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009). Hlm. 16

berperan dalam menyediakan lapangan kerja yang secara langsung akan mengurangi pengangguran yang berujung pada mengatasi kemiskinan⁶

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan stimulan perekonomian negara Indonesia yang memiliki potensi dan keunggulan dibandingkan dengan usaha besar diantaranya yaitu: Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk, Berbasis pada sumber daya lokal sehingga dapat memanfaatkan potensi secara maksimal dan memperkuat kemandirian. Kemampuan menciptakan lapangan kerja cukup banyak atau penyerapan tenaga kerja, Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan dalam skala besar yang pada umumnya birokratis, Terdapat dinamisme manajerial dan peranan kewirausahaan, Dimiliki dan dilaksanakan oleh masyarakat lokal sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia dan tersebar dalam jumlah yang banyak sehingga merupakan alat pemerataan pembangunan yang efektif.

Pada masa sekarang ini, sistem ekonomi Islam telah berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, Salah satu bentuk perwujudan sistem ekonomi syariah adalah berdirinya lembaga-lembaga keuangan syaria'ah baik berupa bank maupun nonbank. Peranan dan kedudukan lembaga keuangan syariah dianggap sangat penting khususnya dalam pengembangan sistem ekonomi kerakyatan, yaitu suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta keberpihakan pada ekonomi rakyat⁷

⁶ Gunartin, *Penguatan UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa*, EDUKA jurnal pendidikan hukum dan bisnis. Vol 1 no. V (Desember 2017). Hlm.63

⁷ Zulkarnain, *kewirausahaan (strategi pemberdayaan usaha kecil menengah dan penduduk miskin)*. (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), cet Ke-1, hlm 98

Sistem ekonomi kerakyatan yang dimaksud merupakan suatu sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat, yang dapat memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat dalam menjalankan pekerjaannya, serta mendapatkan perlakuan yang adil dalam masalah perekonomian, sehingga perekonomian dapat terlaksana dan berkembang secara baik khususnya pada Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Lembaga keuangan syari'ah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan perekonomian dengan berdasarkan prinsip syari'ah, selain lembaga keuangan konvensional yang telah berdiri saat ini. Lembaga keuangan syariah memiliki ciri-ciri yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan konvensional.

Adapun ciri-ciri tersebut antara lain: adanya dewan pengawas syari'ah; hubungan antara investor (penyimpan dana), pengguna dana dan Lembaga Keuangan Syari'ah sebagai *intermediary institution* yang berdasarkan kemitraan, hubungan antara debitur dan kreditur; bisnis Lembaga Keuangan Syari'ah bukan hanya berdasarkan *profit oriented*, tetapi juga *falah oriented* yakni kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat ; lembaga keuangan syari'ah hanya melakukan investasi yang halal dan tidak menimbulkan kemudharatan serta tidak merugikan syiar islam.

dalam menjalankan suatu lembaga keuangan, diantaranya : prinsip keadilan, yakni imbalan atas dasar bagi hasil dan margin keuntungan ditetapkan atas kesepakatan bersama antara bank dan nasabah kemudian prinsip kesetaraan, yakni nasabah sebagai penyimpan dana dan pengguna dana, sedangkan bank memiliki hak, kewajiban dan beban terhadap risiko dan keuntungan yang berimbang. Prinsip ketentraman, yakni bahwa produk bank syari'ah mengikuti prinsip dan kaidah muamalah islam bebas riba dan

menerapkan zakat harta. Prinsip transparansi, yaitu lembaga keuangan syari'ah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya dan prinsip universal, artinya dapat membedakan suku, agama, ras dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip islam *rahmatat lil 'alamin*.⁸

Lembaga keuangan Syari'ah tersebut diantaranya adalah *Baitul Maal wat Tamwil*, yang merupakan salah satu jenis lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam skala mikro dan menengah, *Baitul Maal Wat Tamwil* merupakan organisasi bisnis yang juga berperan sosial, dimana *Baitul Maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus mentasyarufkan dana sosial sedangkan *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.

Kemudahan dalam penyaluran pembiayaan pada *Baitul Maal Wat Tamwil* dirasa sangat membantu masyarakat yang berada pada tingkat ekonomi menengah kebawah dalam mendapatkan modal. Penyaluran pembiayaan yang dilaksanakan oleh *Baitul Maal Wat Tamwil* ditemui beberapa keraguan dalam membantu perekonomian masyarakat kecil, seperti munculnya anggapan masyarakat bahwa *Baitul Maal Wat Tamwil* hanya mengemban prinsip *baitul tamwil* yakni bisnis yang bermotif laba dan tidak bersungguh- sungguh dalam menjalankan prinsip *baitul maal* yakni bisnis yang bermotif sosial. Keraguan inilah yang akan dijawab oleh produk pembiayaan berbasis sosial yang ditawarkan oleh lembaga *Baitul Maal Wat Tamwil* yakni pembiayaan *Al-Qardh* atau *Qardhul Hasan*.

Pembiayaan *Qardhul Hasan* lebih mengarah kepada misi sosial yakni pinjaman yang diberikan kepada orang yang

⁸Budi Kolistiawan, *tantangan lembaga keuangan syari'ah dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN*. Jurnal muqtasid. Vol 1 no 1 (2017).hlm.54

posisinya secara ekonomis lemah tetapi memiliki potensi keterampilan berusaha.⁹Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dimana setiap individu tersebut mempunyai kepentingan terhadap individu yang lain dari awal hingga akhir kehidupannya., Sebagaimana firman Allah dalam QS. al-Maidah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (Qs. al-Maidah (5):2)¹⁰

Dari ayat tersebut sudah sangat jelas bahwa kita dianjurkan untuk saling tolong menolong Maka dari itu *Akad Qardhul Hasan* ini dapat sangat membantu para pengusaha kecil dalam hal permodalannya dan menghindarkan anggota dalam perbuatan riba dalam mendapatkan modal dan sekaligus merupakan pengaplikasian secara nyata kegiatan berbasis sosial dalam *Baitul Maalwa Tamwil*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dermawan Hamzah Suprihatin yang berjudul “peran BMT dalam memberdayakan usaha mikro melalui pembiayaan *Al- Qordhul Hasan*: studi kasus pada BMT Darussalam Madani kota wisata gunung putri Bogor” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan usaha mikro setelah adanya penyaluran dana

⁹ Zainul Arifin, Memahami Bank Syariah – Lingkup Peluang, Tantangan, dan Prospek, (Jakarta: Alfabet, 1999), hlm.126.

¹⁰ <https://www.dusturuna.com> .QS.Al-maidah 5:2 diakses pada (24 juli 2020 pukul 13.00Wib.)

Al- Qordhul Hasandi BMT Darussalam Madani. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa berdirinya BMT Darussalam ini terbukti memberikan banyak manfaat kepada pengusaha yang akan menjalankan usaha produktif, dengan demikian apabila melihat implementasi Dana *Al- Qordhul Hasan* maka harus melihat dari sisi usaha yang dijalankan produktif atau tidak agar bisa mencegah terjadinya kredit macet dari pembiayaan tersebut

persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada manfaat yang didapat setelah ,menggunakan pembiayaan ini yang dirasakan langsung oleh anggota yang memiliki usaha produktif.¹¹

Dalam penelitian Uswatun yang berjudul “pengaruh pembiayaan Qordhul Hasan pada BNI Syari’ah Cabang Semarang terhadap perkembangan usaha kecil” metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang didalamnya menjelaskan bahwa sesudah pembiayaan yang diberikan oleh BNI Syari’ah, pedagang kecil mengalami peningkatan. Memiliki pengaruh yang kecil sekali terhadap perkembangan usaha kecil, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian koefisien regresi, tambak dari nilai f hitung lebih kecil dari nilai f table ($4,129 < 4.156$) dan berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh besarnya koefisien determinasi (R^2) hanya sebesar 0,118 atau 11,80 %. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas terletak pada metodenya yang menggunakan metode kuantitatif serta hasilnya juga berbeda dimana dalam penelitian uswatun memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengembangan usaha para nasabah sedangkan pada penelitian ini para anggota mengatakan usahanya sangat terbantu dan memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan usahanya karna ditunjang

¹¹ Dermawan Hamzah Suprihatin, “peran BMT dalam memberdayakan usaha mikro melalui pembiayaan *Al- Qordhul Hasan*: studi kasus pada BMT Darussalam Madani kota wisata gunung putri Bogor”. Vol.7 (Desember 2016) Hlm.8-12

dengan upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.¹²

Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Pugung Raharjo adalah lembaga keuangan syariah yang merupakan Cabang dari *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah* yang berada di Kota Gajah Lampung Tengah didirikan dipenghujung tahun 1955. Koperasi *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah* sendiri mengemban visi menjadi koperasi keuangan syari'ah yang Sehat, Kuat, Bermanfaat, Mandiri dan Islami.serta mempunyai misi, meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja, meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah, menumbuhkembangkan usaha produktif dibidang pertanian perdagangan industri dan jasa, menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota dengan efektif, efisien dan transparan serta menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak. Dan mempunyai slogan “Mari kita murnikan niat, bersihkan rizki, sucikan hati dan perbuatan agar kita senantiasa berada dalam cahaya ridho Allah SWT.”

Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional menyalurkan pembiayaan *Qardhul Hasan* kepada anggota sejak tahun 2019 dimana ditahun pertama adanya pembiayaan ini jumlah anggota yg tercatat memiliki usaha dan tergabung dalam anggota pembiayaan Qordhul Hasan sebanyak 10 anggota dan diperiode tahun 2020 sampai 2021 bertambah menjadi 23 anggota yang memiliki usaha warung kelontong, penjual buah, pedagang kaki lima,peternak ayam, peternak kambing dan Home industry, dengan total nominal pembiayaan sebesar Rp.56.500.000,

Berdasarkan tabel I.I berikut

¹² Uswatun, pengaruh pembiayaan Qordhul Hasan pada BNI Syari'ah Cabang Semarang terhadap perkembangan usaha kecil (On-line) tersedia di :<http://eprints.Walisongo.ac.id> (26 april 2021)

TABEL I.1

Tabel penyaluran dana *Qordhul Hasan* periode 2020-2021

Jenis usaha	Jumlah anggota	Jumlah nominal
1. warung kelontong	6	Rp.15.000.000
2. Penjual buah	4	Rp.6.000.000
3. Usaha jasa di pasar (bengkel,tukang cukur tempat service)	5	Rp.12.500.000
4. Peternak ayam	2	Rp.3.000.000
5. Peternak kambing	1	Rp.5.000.000
6. Home industry	5	Rp.15.000.000
total	23	Rp. 56.500.000

Sumber. Endri irawan, pimpinan *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo. Hasil dari wawancara

Pembiayaan *Qordhul Hasan* ditujukan kepada anggota yang memiliki usaha kecil dan tingkat perekonomian rendah dengan

menggunakan syarat-syarat 5C (*Character, Capacity, Capital, Colleteral, Condition*) +1S (*Syari'ah*) secara ketat dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengawasi apakah anggota yang mengajukan pembiayaan *Qordhul Hasan* tersebut jujur atau tidak sehingga pihak *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* dapat memberikan bantuan pembiayaan kepada anggota dan dapat dikembalikan sesuai jangka waktu yang disepakati dengan lancar.

Endri irawan pimpinan *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah* mengatakan bahwa akad *Qordhul Hasan* yang telah diberikan sangat berperan aktif dalam membantu pengusaha kecil dalam masalah permodalan serta dapat mendorong anggota untuk dapat mengembangkan usaha yang sudah dijalankan dimana *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah* juga akan melakukan pendampingan dan pembinaan kepada anggota yang mengajukan Akad *Qordhul Hasan* ini sehingga dapat menciptakan usaha yang produktif yang dapat berkembang dengan baik. namun tidak dipungkiri banyak terdapat masalah juga dalam pemberian Akad *Qordhul Hasan* ini masalah yang sering muncul dalam pengajuan pinjaman *Qordhul Hasan* yaitu faktor kejujuran yang masih rendah dari para anggota dimana anggota terkadang berbohong pada saat pengajuan pinjaman *Qordhul Hasan* contohnya bohong dalam masalah kredit dimana pada saat pengajuan anggota mengatakan bahwa tidak punya kredit di tempat lain namun ternyata dalam prosesnya anggota tersebut sudah mempunyai tanggungan kredit lain baik dari rentenir ataupun lembaga keuangan lainnya sehingga dengan keadaan tersebut sangat memberatkan anggota sendiri dan dapat menyebabkan kredit macet dari anggota yang sudah diberikan pinjaman *Qordhul Hasan* dari *Baitul Maal Wat Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional*.¹³

Akad *Qardhul Hasan* dapat menjadi langkah pemberdayaan ekonomi anggota berbasis jasa sosial yang bersifat membantu

¹³Endri Irawan, Pimpinan Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional, Hasil Wawancara, Pungung Raharjo, 23 juli 2020

yang disalurkan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota yang bersifat mendesak dalam jangka waktu yang relatif cepat seperti biaya rumah sakit, biaya pendidikan, dan lain-lain, serta berbasis pinjaman anggota dengan tujuan untuk pemberdayaan usaha anggota, seperti membantu anggota yang menjalankan usaha kecil sebagai modal awal atau tambahan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan modal anggota dalam rangka mengembangkan usahanya agar mampu meningkatkan taraf hidup, seperti untuk usaha dagang, peternakan, pertanian, dan lain-lain.

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini berlandaskan dari banyaknya keluhan para pedagang kecil yang ada di pasar yang disampaikan oleh bapak rahmad seorang pedagang sayur di pasar, ia membeli sayuran terlebih dahulu dipasar murah sayur di jati mulyo lalu menjualnya kembali di pasar palputih iya mengeluhkan bahwa ia sering kekurangan modal di saat pasar sepi dan dagangan sayurnya tidak habis untuk memenuhi kebutuhannya pun kadang kurang¹⁴ ada juga keluhan dari ibu ida, ia merupakan pedagang cabai dan bumbu masak yang ada dipasar ia mempunyai masalah yang sama dimana ia memerlukan modal yang bisa menjamin disaat dagangannya tidak lancar karena ia juga merupakan seorang pedagang yang membeli cabai dan bumbu-bumbu lainnya dan menjualnya kembali di pasar palputih simpang¹⁵, dari keluhan-keluhan tersebut maka dibutuhkan lembaga penyalur dana yang bisa memberikan mereka modal yang dapat membantu baik untuk perputaran barang ataupun kebutuhan usaha yang diperlukan untuk kelancaran usaha sehingga akad *qordhul hasan* yang disediakan oleh *Baitul maal Wa Tamwil* dirasa hal yang relevan untuk menghadapi keluhan dari para pengusaha kecil tersebut. penelitian tentang pengaruh akad *Qordhul Hasan* terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini sangat penting untuk dilakukan,

¹⁴ Bapak rahmat, pedagang sayuran di pasar hasil wawancara, 4 juli 2020.

¹⁵ Ibu Ida, pedagang sayuran di pasar hasil wawancara, 4 juli 2020.

dikarenakan akad ini akan sangat menguntungkan para pengusaha kecil dan menengah untuk mendapatkan dana tanpa adanya tambahan dalam pengembaliannya yang dapat memberatkan anggota. Dengan adanya Akad pembiayaan *Qordhul Hasan* ini dapat membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan usaha baik yang baru akan dijalankan maupun yang sudah berjalan untuk dikembangkan menjadi lebih besar atau menambah cabang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan pengkajian lebih dalam tentang bagaimana peran Akad *Qordhul Hasan* terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

C. Identifikasi dan batasan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul peran Akad *Qordhul Hasan* dalam pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah ini penulis memberikan batasan-batasan dimana penelitian ini focus pada periode 2020-2021

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Akad *Qordhul Hasan* menciptakan solusi permodalan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah ?
2. Bagaimana peran Akad *Qordhul Hasan* dalam pemberdayaan Usaha Mikro kecil dan Menengah ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan pernyataan singkat dan jelas tentang tujuan yang akan dicapai sebagai upaya pemecahan masalah atau pemahaman terhadap fenomena yang diuraikan dalam latar belakang masalah, Adapun tujuan dari peneliti yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Akad *Qordhul Hasan* memberikan solusi permodalan pada pengusaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana akad *Qordhul Hasan* berperan dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber pemikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah, sebagai bahan rujukan atau referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam perbankan maupun lembaga keuangan mikro syari'ah mengenai akad pembiayaan *Qordhul Hasan Baitul maal wa tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya secara kritis dan mendalam dalam pandangan yang berbeda.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana Akad Pembiayaan *Qordhul Hasan Baitul maal wa tamwil* Assyafi'iyah Berkah Nasional berperan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi BMT

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alat pembanding bagi pihak Baitul Maal wa Tamwil (BMT) atau pihak yang terkait didalamnya dalam alokasi pendistribusian dana *Qardhul Hasan* untuk orang-orang atau lembaga-lembaga yang berhak mendapatkannya sebagai wujud kontribusi sosial pada lembaga keuangan syariah sehingga dapat membangun citra yang baik dimasyarakat bagi lembaga keuangan syariah (LKS) secara keseluruhan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai *Qordhul hasan* sudah banyak dilakukan para peneliti. Penelitian terlebih dahulu sangat penting untuk mendapat gambaran pada penelitian yang akan diteliti dengan judul “ Peran Akad *Qordhul Hasan* Baitul maal wa tamwil Terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah” dengan adanya Tinjauan Pustaka bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang sama dengan penelitian yang lain dan menjadi penguat alasan penelitian ini dilakukan.

Menurut penelitian Rini Rahayu Kurniati, Afifudin dan Sri Nuring Wahyu dalam jurnalnya yang berjudul “Model Akad *Qordhul Hasan* Pada Usaha Mikro Kecil Menengah” bahwa akad *Qardhul Hasan* yang dilakukan oleh Bank Bri Syariah kota Batu berdasarkan konsep syariah, yaitu pinjaman yang harus dikembalikan 100 % pada saat jatuh tempo dengan tidak ada kelebihan. Jika akan dicicil sesuai kemampuan yang telah disepakati bersama antara kedua belah pihak yaitu pihak pemberi dan penerima dana *Qardhul Hasan*. Adapun peran Akad *Qardhul Hasan* yaitu: (1) dapat menciptakan rasa kemandirian pengusaha kecil dan menengah (UMKM), (2) Dapat menciptakan kreativitas untuk memulai dan mengembangkan usaha bagi pengusaha kecil dan menengah (UMKM).¹⁶ persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu sama- sama memiliki peran untuk dapat menciptakan rasa kemandirian bagi anggota sehingga hal ini dapat berpegaruh langsung bagi anggota untuk megembangkan dan memajukan usaha yang dimilikinya perbedaannya metode yang digunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif.

¹⁶ Rini Rahayu Kurniati, Afifudin dan Sri Nuring Wahyu “*Model Akad Qordhul Hasan Pada Usaha Kecil Menengah*”, jurnal pendidikan , Vol 27 , No. 1 (April 2020), hlm.38

Dalam penelitian Rahmi Fathani yang berjudul “Efektifitas Pembiayaan *Qordhul Hasan* pada usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM)” menjelaskan bahwa setelah para pengusaha UMKM mendapatkan pembiayaan *Qordhul Hasan* dari BMT AL FATH IKMI usaha mitra mengalami perkembangan yang ditandai dengan kenaikan jumlah pendapatan, laba bersih, nilai penjualan, pelanggan dan barang namun masih ada yang tidak mengikuti SOP yang ada¹⁷.

Dalam penelitian diatas diutamakan efektifnya pengaruh yang didapatkan untuk usaha yang dijalankan setelah mendapatkan pembiayaan QH sehingga memiliki perkembangan yang baik sedangkan penelitian ini mengutamakan peran BMT dalam pengembangan usaha yang dilakukan anggota dengan menciptakan kemandirian sehingga dengan adanya akad QH ini perkembangannya dapat berjalan baik.

Menurut Ferry Khusnul Mubarak dalam jurnalnya yang berjudul ”Optimalisasi Produk *Qordhul Hasan* dalam Memberdayakan Ekonomi Umat “ menjelaskan bahwa Mekanisme pembiayaan *Qardhul Hasan* di BM BMT Beringharjo Yogyakarta melalui beberapa tahap yaitu pertama, pengusaha yang berminat menjadi calon nasabah melalui 2 cara yaitu direct dan indirect, syarat dan ketentuan sama yaitu dhuafa, pihak BMT melakukan survei kemudian nasabah dan BMT akan melakukan Akad *Qordhul Hasan* dilokasi, akad ini dilaksanakan atas nama kelompok usaha

Didalam proses pemberdayaan ini juga terdapat pengklasifikasian kelas, melalui beberapa aspek yaitu optimalisasi aspek funding yang meliputi optimalisasi dana

¹⁷ Rahmi Fathani, Skripsi: *Efektifitas Pembiayaan Qordhul Hasan BMT pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah* (Jakarta: USH, 2018), hlm 90

¹⁸ Ferry Khusnul Mubarak “Optimalisasi Produk Qordhul Hasan dalam Memberdayakan Ekonomi Umat. Jurnal Akuntabel, Vol 1 no.1 (2019), hlm. 67-68

ZISWAF, hibah dan dana CSR, optimalisasi lending yang meliputi pendampingan dan pengadaan klasifikasi kelas dan SDM dengan cara meningkatkan kompetensi baik karyawan BMT maupun para nasabah.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu terletak pada metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif serta dalam hal ketentuan yang dimana dalam penelitian ini tidak ada ketentuan harus dhuafa untuk memperoleh bantuan dana asalkan anggota orang kurang mampu dan memiliki potensi maka akan dibantu.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan¹⁹ Secara umum, penelitian dartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau non eksperimental, interaktif dan non interaktif²⁰

Penelitian dilakukan karena menemukan masalah, biasanya didapat dari hasil membaca (*Textbooks, Profesional, Journals*, laporan hasil penelitian, dan mengamati fenomena alam dan sosial), mengikuti seminar diskusi ilmiah, mencari dan menganalisis data ((BPS, Kanwil, Dinas, Balitbang, Polisi, Rumah sakit, Laboratorium, dan lain-lain).²¹

¹⁹ Cholid Narbuko Dan Abu ahmadi, *metodologi penelitian* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), h. 1.

²⁰ Sudaryono, *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019), h. 60.

²¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2018), h.9

1. pendekatan dan Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar ilmiah. Dengan kata lain penelitian kualitatif berupaya memahami bagaimana seorang individu melihat, memaknai atau menggambarkan dunia sosialnya.²²

Menggunakan penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian. penelitian dilapangan yang menggali data di lokasi penelitian Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, atau responden.²³ pokok dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan dengan cara langsung, wawancara dengan informan yang terlibat langsung dengan penyaluran dan pemberdayaan akad *Qordhul Hasan* dari pihak *Baitul maal wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* serta anggotanya

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab informasi yang diteliti.²⁴ Yaitu mengenai peran akad *Qordhul Hasan* dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

²² Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 97.

²³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, ..., h.18

²⁴ *Ibid*, h.43.

3. Sampel dan populasi

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah pegawai/pengurus BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yang berjumlah 6 orang dan 23 anggota kelompok akad *Qordhul Hasan Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* Cabang Pugung Raharjo.

b. Sampel

sampel adalah sebagai bagian dari populasi, yang ingin diteliti²⁵ Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan bahwa sampel yang digunakan bersedia diwawancara dan tidak karena banyak yang tidak bersedia untuk diwawancara sehingga diambil jumlah dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah 4 orang pegawai BMT dan 6 anggota kelompok Qordhul Hasan yang sudah dianggap ahli untuk sampel sehingga 4 anggota diwakili 1 orang.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah Nasional* Pugung Raharjo yang beralamatkan di Jl. Abu bakar, jati. Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

5. Subjek dan obyek penelitian

a. Subjek penelitian

subjek penelitian ini yaitu pengurus, karyawan dan anggota *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah Berkah*

²⁵ *bid*,h.118.

Nasional Pugung Raharjo yang terlibat dengan akad *Qordhul Hasan* serta UMKM yang terkait.

- b. Objek penelitian
objek penelitian yang digunakan adalah peran Akad *Qordhul Hasan* terhadap pemberdayaan UMKM.
6. Teknik pengumpulan data
- a. Observasi
Menurut Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Menurut Marshall dalam Sutrisno, observasi adalah “ *through observation the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa melalui observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung²⁶ kegiatan-kegiatan yang diamati dalam observasi ini yaitu pada saat anggota membayar angsuran, pada saat pihak BMT survey ke lapangan tempat anggota usaha dan pada saat pihak marketing BMT melakukan kegiatan pembinaan terhadap anggota.
 - b. Wawancara
wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan²⁷ dalam penelitian ini dilakukan secara terbuka, dengan wawancara yang tidak dibatasi jawabannya. Wawancara ini ditujukan kepada pimpinan, marketing akad *Qordhul hasan* dan anggota yang diberikan penyaluran dana usaha.

²⁶ *Ibid* h.80-81

²⁷ Cholid Narbuko Dan Abu ahmadi, *metodologi penelitian,*, h.83

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

Dalam skripsi ini dokumen yang penulis gunakan yaitu Dokumen-dokumen mengenai penyaluran pembiayaan qardhul hasan, seperti data anggota dan nominal dana yang diterima, formulir pengajuan dan akad *Qardhul Hasan* dan foto kegiatan penelitian sebagai bukti penelitian dan riset benar-benar telah dilaksanakan.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis data yang diperoleh kemudian dikembangkan. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dilakukan sebelum masuk ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber yang diwawancarai.

c. Analisis setelah di lapangan

setelah melakukan analisis di lapangan kemudian peneliti mengumpulkan data-data hasil penelitian. Berikut beberapa cara pengolahan data yang digunakan :

1). Reduksi Data

²⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian,*, h. 84

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung

2).Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif

3).penarikan simpulan dan verifikasi

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

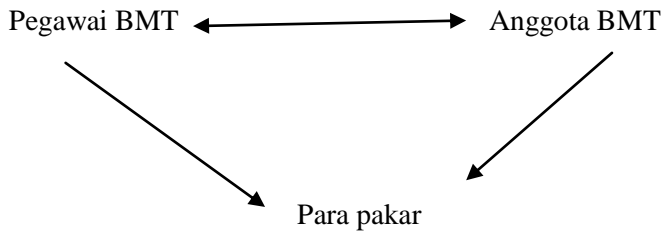
8. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

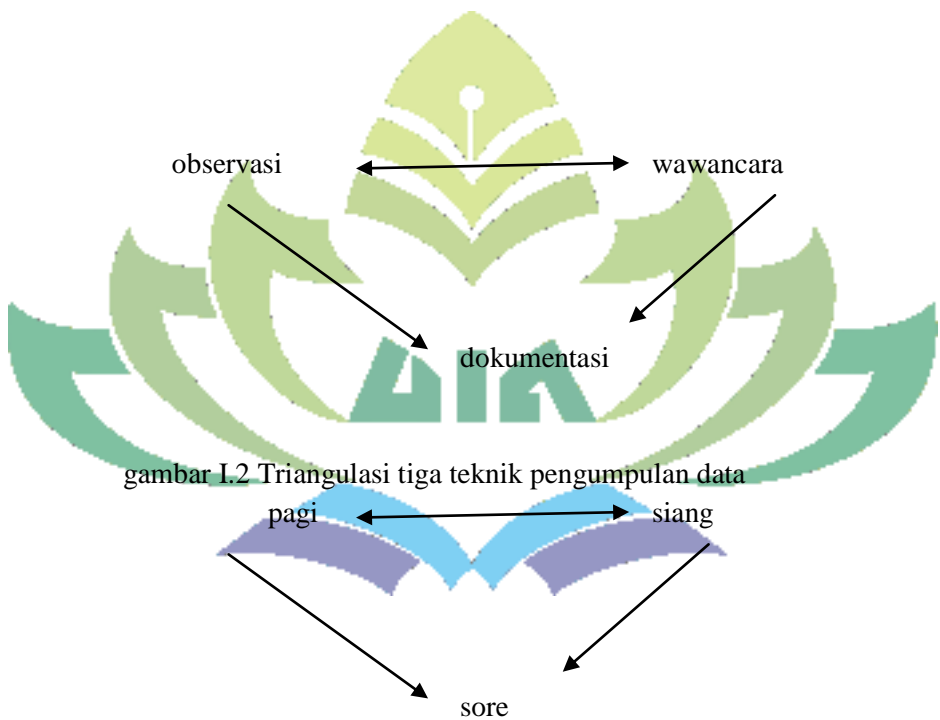
Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal.²⁹

Uji keabsahan data validitas atau dalam metode kualitatif disebut Kredibilitas menggunakan Triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu

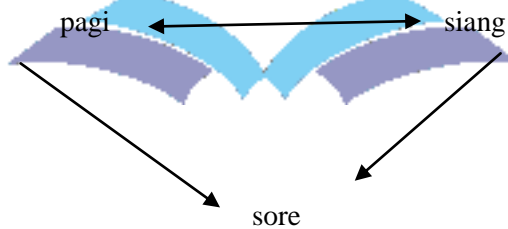
²⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta CV, 2013), h.455.



Gambar I.1 Triangulasi dengan 3 sumber data



gambar I.2 Triangulasi tiga teknik pengumpulan data



gambar I.3 triangulasi tiga waktu pengumpulan data

1). Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2). Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalkan dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi

3). Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel

b. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Reliabilitas dalam penelitian kualitatif yakni uji dependability, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mempunyai tujuan yaitu untuk mempermudah melihat dan mengetahui apa saja yang ada dalam skripsi ini. Berikut ini sistematika penulisannya skripsi yang terdiri dari bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Pada bagian awal skripsi memuat halaman judul dan daftar isi.

2. Bagian utama

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang grand teori pemberdayaan umkm melalui akad qordhul hasan yang disalurkan oleh *Baitul Maal wa Tamwil Assyafi'iyah* cabang Pugung Raharjo serta pengertian akad Qordhul hasan juga BMT serta konsep pemberdayaannya

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan objek penelitian struktur organisasi visi misi tujuan serta sasaran dari pembiayaan Qordhul hasan juga proses pembiayaan oleh BMT dari perencanaan, pengelolaan pelaksanaan hingga pengendaliannya dan juga akan ditopang dengan penyajian data dan fakta penelitian dari hasil wawancara dengan triangulasi data dan observasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan analisa data dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir akan memaparkan daftar pustaka dan lampiran



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis serta hasil seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Akad Qordhul Hasan dapat menciptakan solusi permodalan anggotanya yaitu dengan adanya akad Qordhul Hasan yang mengutamakan tolong-menolong ini yang disalurkan BMT kepada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat membantu dalam hal permodalan anggota yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah yang biasanya kekurangan modal untuk memulai ataupun meneruskan usahanya
- b. *Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo melaksanakan pemberdayaan UMKM menggunakan 4 langkah yaitu perencanaan pengelolaan pembinaan dan pengendalian hal ini dilakukan agar akad yang dijalankan sesuai dengan SOP BMT yang berlaku. *Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo melaksanakan pemberdayaan UMKM dengan prinsip syari'ah serta menggunakan konsep OPOP-OVOP-OVOC yaitu memberdayakan manusianya dengan menggunakan satu produk unggulan yaitu akad qordhul hasan kemudian dengan ini maka nantinya sikap kemandirian akan terbangun sehingga mampu untuk menggerakkan anggota tersebut untuk lebih produktif dan dapat mengembangkan usaha yang lebih besar dan maju.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan agar *Baitul Maal Wa Tamwil Assyafi'iyah* Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo dapat

lebih berkembang lagi sehingga dapat mensejahterakan perekonomian anggota masyarakat dengan penyaluran akad-akadnya khususnya qordhul hasan

2. Bagi para anggota agar lebih bisa berkontribusi lebih dalam hal yang menyangkut penyaluran dana dari BMT dan juga lebih meningkatkan integritasnya agar prosesnya dapat berjalan dengan lancar



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdullah bin Muhammad Ath-Thayyar Dkk, *Ensiklopedi Fiqih Muamalah Dalam Pandangan 4 Madzhab*, Yogyakarta: Maktabah Al Hanif, 2015

Abdurrahman, Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013

Al Arif, M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015

Arifin, Zainul, *Memahami Bank Syariah – Lingkup Peluang, Tantangan, dan Prospek*, Jakarta: Alfabet, 1999

Ansori, Abdul ghofur, *Perbankan syariah di Indonesia*, Gadjah mada university: yogyakarta, 2018

Chaudhry, Muhammad Sharif, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana, 2012

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi Keempat, 2008

Fathani, Rahmi, Skripsi : *Efektifitas Pembiayaan Qordhul Hasan BMT pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta: USH, 2018

Harun, *fiqh muamalah*, Surakarta : muhammadiyah university. 2017

Hikmawati, Fenti, *Metodologi penelitian*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2018

Huda, Nurul dan Muhamad heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Kencana, 2010

Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* Bandung : Mandar maju, 2012

Kristianty, mariana dan Lisda rahmasari, Websit sebagai media pemasaran produk-produk unggulan UMKM di kota Semarang, jurnal aplikasi management. Vol 13 No 2, 2015

Muhammad, Managemen Pembiayaan Bank Syari'ah, Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2016

Muhammad, Abulkadir Muhammad, *Hukum dan penelitian Hukum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2004

Muljono, Djoko , *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta. 2015

Narbuko, Cholid Dan Abu ahmadi, metodologi penelitian (Jakarta:PT Bumi Aksara,2015

Ni nyoman sunariani dkk, *pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah melalui program binaan di provinsi Bali*. Jurnal ilmiah management dan bisnis, volume 2 nomer I.tahun 2017

Pramiyanti, Alila. *study kelayakan bisnis untuk ukm*. (Yogyakarta :media presindo, 2008

Rony Kountur, *Metode Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara. 2005

Sarwono, *Metode Riset Skripsi pendekatan kuantitatif melalui prosedur spss*. Jakarta; PT. Gramedia, 2012

Soemitra , Andri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah edisi kedua*, Jakarta:KENCANA, 2009

Soekanto, soerjono, *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta :Pt Rajawali Pers, 2012

Sudarsono, Heri *Bank dan lembaga keuangan syari'ah, Deskripsi dan Ilustrasi*,

Yogyakarta :Ekonosia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta, 2003

Sudaryono, metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan mix method Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019

Sumaryadi I nyoman , *perencanaan pembangunan daerah otonom dan pemberdayaan masyarakat*Jakarta: Citra Utama. 2005

Sumodiingrat, Gunawan dkk Menuju Ekonomi Berdikari (Pemberdayaan UMKM dengan konsep OPOP-OVOP – OVOC)

Sula, Muhammad Syakir , *Asuransi syariah (life general)*. Jakarta: gema isnani , 2004

Tambunan, Tulus, *UMKM di Indonesia* Bogor : Ghalia Indonesia, 2009

Zulkarnain, *kewirausahaan (strategi pemberdayaan usaha kecil menengah dan penduduk miskin)*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006

Jurnal dan Penelitian Ilmiah

Gunartin, *Penguatan UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa*, EDUKA jurnal pendidikan hukum dan bisnis. Vol 1 no. V, Desember 2017

Hamzah, Dermawan Suprihatin, “peran BMT dalam memberdayakan usaha mikro melalui pembiayaan *Al- Qordhul Hasan*: studi kasus pada BMT Darussalam Madani kota wisata gunung putri Bogor”. Vol.7 Desember 2016

Ichsan ,Nurul, *Akad dalam perbankan syari’ah*. Jurnal ilmu syari’ah dan Hukum. Vol. 50, No. 2, Desember 2016

Kurniati, Rini Rahayu , Afifudin dan Sri Nuring Wahyu , *Model Akad Qordhul Hasan*

Pada Usaha Kecil Menengah, jurnal pendidikan , Vol 27 , No. 1 April 2020

Kolistiawan Budi, *tantangan lembaga keuangan syari'ah dalam menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN*. Jurnal muqtasid. Vol 1 no 1. 2017

Medias, Fahmi, Nasitotul Janah, Eko Kurniasih Pratiwi “*Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Baitul Maal Wa Tamwil di Kabupaten Magelang*” , jurnal ekonomi, Vol 24 No.1 april 2017

Mubarok, Ferry Khusnul , *Optimalisasi Produk Qordhul Hasan dalam Memberdayakan Ekonomi Umat*. Jurnal Akuntabel, Vol 1 no.1, 2019

Ritonga, Herdianto, *peranan Baitul Maal wa Tamwil dalam pemberdayaan usaha mikro dan kecil menengah BMT UMAH Surabaya*. Jurnal hukum ekonomi, Vol 5 no.1 2019

Uswatun, pengaruh pembiayaan Qordhul Hasan pada BNI Syari'ah Cabang Semarang terhadap perkembangan usaha kecil (On-line) tersedia di :<http://eprints.Walisongo.ac.id> (26 april 2021)

Bambang, Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo, Wawancara dengan penulis, 25 April 2021

Endri Irawan, Pimpinan BMT ASSYAFI'YAHBMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Cabang Pugung Raharjo, Hasil Wawancara, Pugung Raharjo, 23 juli 2020

Kamtini, Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Pugung Raharjo, Wawancara dengan penulis, 22 Februari 2021

Mudrikah, Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang
Pugung Raharjo, Wawancara dengan penulis, 22 Februari
2021

Prayogi Ardiansyah, Marketing BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional
Cabang Pugung

Raharjo, Hasil Wawancara ,Pugung Raharjo, 16 Desember 2020

Sarwono, Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang
Pugung Raharjo, Wawancara dengan penulis, 25 April 2021

Siti, Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Pugung
Raharjo, Wawancara dengan penulis, 22 Februari 2021

Sulastri, Anggota BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional cabang Pugung
Raharjo, Wawancara dengan penulis, 25 April 2021

Supendi, Marketing BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang
Pugung Raharjo, Hasil Wawancara ,Pugung Raharjo, 16
Desember 2020

Website

<https://www.dusturuna.com> .QS.Al-maidah 5:2 diakses pada (24
juli 2020 pukul 13.00 WIB)

